

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan metode kuantitatif. Desain penelitian deskriptif adalah penelitian terhadap suatu fenomena dengan menggambarkan atau memperlihatkan karakteristiknya. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan situasi terkini dari populasi yang akan diteliti (Kusumawaty et al., 2022).

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai Maret tahun 2025 dan berlokasi di Klinik Jantung RSUD dr. Soedono Madiun.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan individu atau objek memiliki sifat umum dan menjadi fokus dalam suatu penelitian (Kusumawaty et al., 2022). Populasi dalam penelitian ini adalah pasien penyakit jantung koroner pasca infark miokard akut yang menjalani rawat jalan di Klinik Jantung RSUD dr. Soedono Madiun.

##### **2. Sampel**

Sampel penelitian merupakan bagian dari suatu populasi yang dipilih berdasarkan kemampuan mewakili secara keseluruhan dari karakter

dan sifat populasi tersebut (Pamungkas & Usman, 2017). Sampel pada penelitian ini adalah pasien penyakit jantung koroner pasca infark miokard akut yang menjalani rawat jalan di Klinik Jantung RSUD dr. Soedono Madiun pada bulan Februari hingga Maret tahun 2025 yang didapatkan dengan menggunakan *accidental sampling* sebanyak 60 orang. *Accidental sampling* adalah cara penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu individu yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel dan jika orang yang kebetulan ditemui itu dianggap cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2019).

### 3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

#### a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan kriteria atau persyaratan yang ditetapkan peneliti untuk menentukan populasi yang terpilih menjadi sampel (Frame, 2024). Kriteria inklusi dari penelitian ini adalah:

- 1) Pasien PJK pasca infark miokard akut yang tidak memiliki kelainan jantung bawaan,
- 2) Pasien PJK yang sudah mengalami infark miokard akut selama minimal dua minggu terakhir.

#### b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah proses tidak menyertakan atau menghilangkan subjek penelitian yang sebenarnya memenuhi kriteria inklusi dikarenakan sejumlah alasan tertentu (Sembiring et al., 2024).

Kriteria eksklusi dari penelitian ini adalah:

- 1) Pasien PJK pasca infark miokard akut dengan kondisi yang menyebabkan ketidakmampuan memberikan data secara akurat,
- 2) Pasien PJK pasca infark miokard akut yang menderita tuna rungu, tuna wicara, dan tuna netra.

#### **D. Cara Pengumpulan Data**

Cara pengumpulan data untuk penelitian ini adalah dengan mendapatkan izin penelitian di RSUD dr. Soedono Madiun, menentukan responden berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, menjelaskan kepada responden mengenai penelitian agar responden memahami dan bersedia memberikan informasi selama penelitian berlangsung, pengisian lembar *informed consent* sebagai bukti persetujuan untuk dilakukan penelitian oleh responden yang sudah setuju untuk berpartisipasi, kemudian dilanjutkan dengan memberikan lembar kuesioner WHOQOL-BREF kepada pasien.

#### **E. Alat Pengumpulan Data**

Alat pengumpulan data atau instrumen penelitian adalah sarana atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data secara objektif dan teratur. Penggunaan alat bertujuan untuk memperoleh informasi secara sistematis sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan dalam penelitian (Ade Ismayani, 2019). Alat pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner WHOQOL-BREF yang dibuat oleh WHO.

Kuesioner ini digunakan untuk mengukur kualitas hidup individu dengan total 26 pertanyaan berdasarkan 4 domain kualitas hidup. Setiap domain akan diukur menggunakan skala likert dengan rentang skor 1-5. Skala likert adalah

skala yang digunakan untuk mengukur pendapat, pandangan, atau sikap responden terhadap suatu fenomena sosial atau variabel dalam penelitian. Skala likert terdiri atas beberapa pernyataan yang diikuti oleh pilihan jawaban. Masing-masing item diberikan bobot atau skor sesuai dengan tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan responden, kemudian skor total diperoleh dari penjumlahan seluruh skor pada setiap item tersebut (Sugiyono, 2019).

Total skor dari masing-masing domain yang sebelumnya diperoleh kemudian ditransformasikan ke dalam rentang nilai 0-100 menggunakan rumus baku yang sudah ditetapkan oleh WHO pada tahun 2004, yaitu (Pankewycz et al., 2023):

$$\text{Transformed Score} = (\text{raw score} - 4) \times \left(\frac{100}{16}\right)$$

Interpretasi skor tiap domain selanjutnya dibagi menjadi lima kategori (Skevington et al., 2021), yaitu:

1. Skor 0-20 berarti kualitas hidup sangat buruk
2. Skor 21-40 berarti kualitas hidup buruk
3. Skor 41-60 berarti kualitas hidup sedang
4. Skor 61-80 berarti kualitas hidup baik
5. Skor 81-100 berarti kualitas hidup sangat baik.

## **F. Variabel**

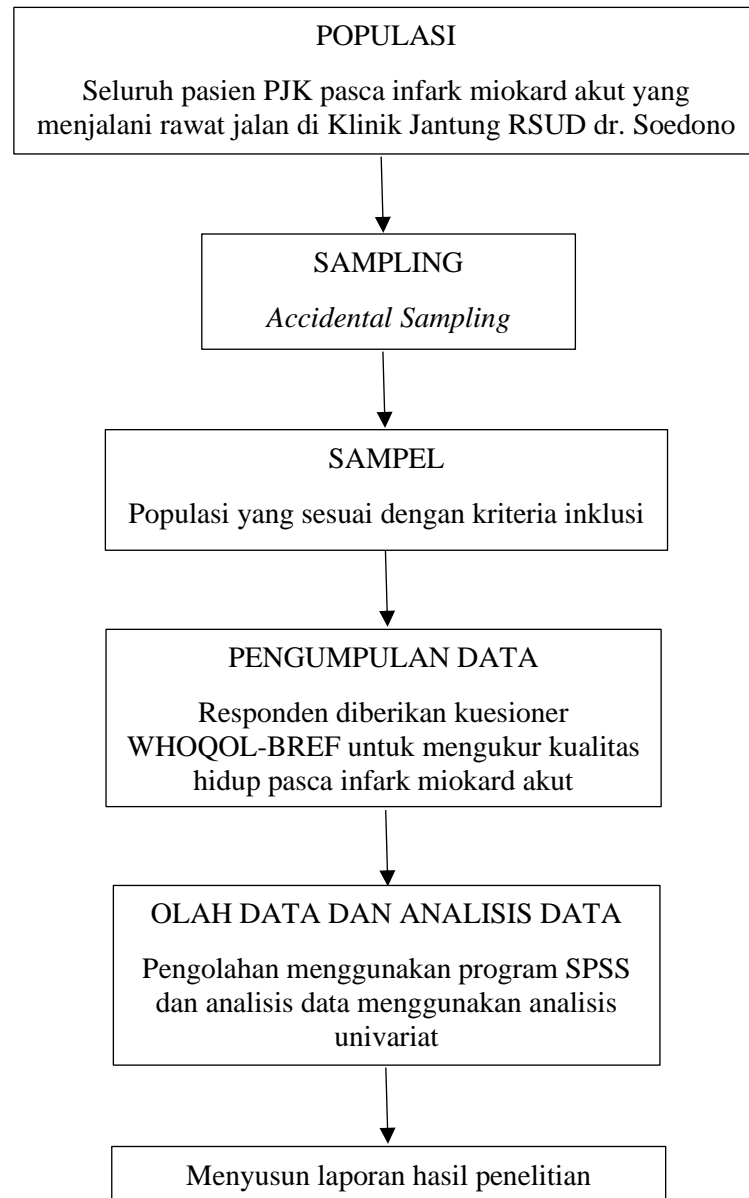
Variabel adalah karakteristik sekaligus objek yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian (Kusumawaty et al., 2022). Variabel pada penelitian ini adalah Kualitas Hidup Pasien Penyakit Jantung Koroner Pasca Infark Miokard Akut di RSUD dr. Soedono Madiun.

## G. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Tabel Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skoring
Kualitas Hidup Pasien Penyakit Jantung Koroner Pasca Infark Miokard Akut di RSUD dr. Soedono Madiun.	Pendapat atau wawasan pasien penyakit jantung koroner di RSUD dr. Soedono Madiun mengenai peran mereka dalam hidup, meliputi aspek fisik, psikologis, sosial, dan lingkungan pasca mengalami infark miokard akut.	Penilaian kualitas hidup diukur melalui domain kualitas hidup yang meliputi: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Domain fisik</li> <li>2. Domain psikologis</li> <li>3. Domain sosial</li> <li>4. Domain lingkungan</li> </ol>	Kuesioner WHOQOL-BREF	Ordinal	Penilaian menggunakan skala likert dengan rentang skor 1-5 pada setiap pertanyaan, kemudian skor dijumlahkan sesuai dengan domain menjadi <i>raw score</i> dan selanjutnya ditransformasikan menjadi rentang 0-100, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Kualitas hidup sangat buruk: total skor 0-20</li> <li>2) Kualitas hidup buruk: total skor 21-40</li> <li>3) Kualitas hidup sedang: total skor 41-60</li> <li>4) Kualitas hidup baik: total skor 61-80</li> <li>5) Kualitas hidup sangat baik: total skor 81-100</li> </ol>

## H. Kerangka Operasional



Gambar 3.1 Gambar Kerangka Operasional

## I. Cara Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data adalah proses pengumpulan dan penyusunan data secara sistematis dari setiap variabel yang telah siap untuk dianalisis. Tahapan ini bertujuan untuk mengorganisasikan data agar siap digunakan dalam analisa lebih lanjut (Kusumawaty et al., 2022). Pengolahan data meliputi:

### 1. Cara Pengolahan Data

#### a) *Data Editing*

Merupakan kegiatan untuk melengkapi cacat atau menghilangkan kesalahan pada data mentah (Kusumawaty et al., 2022).

#### b) *Data Coding*

Merupakan kegiatan mengonversi data yang berbentuk teks menjadi format angka atau numerik. Proses ini dilakukan untuk mengolah dan menganalisis data secara terstruktur dan sistematis (Kusumawaty et al., 2022).

#### c) *Data Entry (Processing)*

Merupakan proses memasukkan data yang diperoleh dari kuesioner ke dalam paket program komputer untuk pengolahan data. Prosedur ini bertujuan agar data dapat dikelola dan dianalisis secara efektif menggunakan perangkat lunak yang sesuai. Program komputer yang digunakan pada penelitian ini adalah *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)* (Kusumawaty et al., 2022).

#### d) *Data Cleaning*

Pembersihan data adalah proses verifikasi ulang terhadap data yang telah dimasukkan untuk memastikan tidak terdapat kesalahan. Kegiatan ini bertujuan menjaga keakuratan dan konsistensi data sebelum dianalisis lebih lanjut (Kusumawaty et al., 2022).

#### 2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data univariat (analisis deskriptif). Analisis data univariat merupakan analisis yang dapat menggambarkan batasan atau parameter dari tiap variabel. Analisis univariat digunakan jika jumlah variabel yang dianalisis hanya satu macam (Akbar et al., 2024). Analisis data dilakukan dengan perhitungan statistik menggunakan program *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS).

### **J. Etik Penelitian**

#### 1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

*Informed consent* merupakan kesepakatan atau persetujuan yang diberikan oleh responden kepada peneliti melalui penyerahan lembar persetujuan. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada responden. Apabila bersedia, maka lembar persetujuan yang sudah disediakan dapat ditandatangani (Kartika, 2017).

#### 2. Anonimitas (*Anonymity*)

Peneliti menjamin untuk tidak mencantumkan identitas asli responden pada lembar pengumpulan data atau kuesioner yang disajikan. Peneliti

hanya akan mencantumkan inisial pada lembar kuesioner tersebut (Kartika, 2017).

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang telah disampaikan oleh responden akan dijaga dan dijamin oleh peneliti. Hal ini dilakukan untuk memastikan data yang diberikan tetap terlindungi dan hanya digunakan sesuai dengan tujuan penelitian (Kartika, 2017).